

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Kota Bandung adalah ibu kota Jawa Barat yang menyimpan banyak keindahan. Kota Bandung ini menjadi salah satu kota yang paling terkenal dengan tempat perbelanjaan maupun tempat untuk rekreasi dan melepas rasa penat setelah melakukan kegiatan yang padat.

Para wisatawan dari berbagai macam kota bahkan negara banyak yang mengunjungi kota ini hanya untuk berwisata atau berbelanja. Dan para wisatawan banyak berkunjung atau berwisata ketempat yang memiliki pemandangan dan alam terbuka seperti pada daerah lembang.

Dari permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa wisatawan dari luar kota lebih menyukai tempat rekreasi berbau alam, oleh karena itu solusi dari permasalahan tersebut adalah menciptakan sebuah tempat yang dapat melepas rasa penat dan mempunyai rasa hiburan, selain itu memiliki nuansa atau suasana alam. Maka dari itu terpikirnya lanskap yang memiliki tema taman bertema (*theme park*) bertemakan *Aquaventure in Bandung*.

Taman bertema ini adalah taman yang menyerupai amazon dimana taman ini memiliki elemen air, vegetasi dan perkerasan. Para pengunjung akan merasakan petualangan air yang telah disediakan oleh taman tersebut.

1.2 Judul Proyek

1.2.1 Pengertian tempat rekreasi

Mengenai arti dan harfiah tempat rekreasi itu sendiri dibagi menjadi 2 kata yaitu, tempat dan rekreasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tempat adalah sebuah wadah untuk menyimpan atau dapat juga dikatakan ruang, sedangkan rekreasi sendiri adalah penyegaran kembali badan dan pikiran. Dapat disimpulkan tempat rekreasi adalah suatu ruang yang menjadi tempat penyegaran badan dan pikiran

1.2.2 Pengertian water park

Waterpark adalah satu bentuk wahana rekreasi berbasis air dengan memanfaatkan waterpark dapat dimaknai sebagai “sebuah taman rekreasi air atau sebuah taman hiburan yang memiliki area bermain air, seperti seluncuran air (*water slide*), bantalan air (*splash pad*), *spray grounds* (area main air sembur), kolam arus / sungai malas (*Lazy River*), atau mandi rekreasi lainnya, berenang, dan lingkungan barefooting. sebuah taman dengan seluncuran air, kolam renang dan wahana dengan air yang mengalir (MacMillan Dictionary).

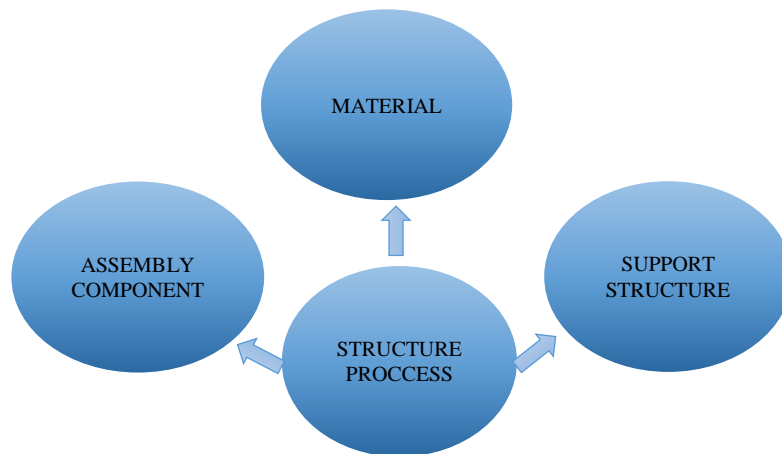
1.3 Tema Perancangan

1.3.1 Pengertian tema

Struktur sebagai elemen estetika adalah struktur bangunan yang dirancang dan disusun dengan prinsip estetika sehingga dapat menciptakan hasil yang indah, namun tidak berarti menghilangkan fungsi utamanya sebagai penyanggah beban bangunan dan pembentuk bangunan.

1.3.2 Latar belakang pemilihan tema perancangan

Dengan seiringnya perkembangan zaman, struktur semakin menjadi salah satu elemen pendukung nilai estetika pada suatu bangunan. Dalam perancangan tugas akhir ini penulis menggunakan tema **struktur sebagai elemen estetika**. Dalam perancangan ini, penulis menggunakan beberapa pendekatan agar dapat dijadikan sebagai acuan dalam perancangan, adapun pendekatan tersebut adalah :



Bagan 1. 1 Pendekatan Perancangan

Pada ketiga pendekatan ini masing – masing memiliki nilai yang tidak jauh berbeda dan akan menciptakan sebuah rancangan yang dapat digunakan sebagai berikut :

1. Pemilihan material akan menjadi nilai tambah keindahan pada bagian fasad suatu bangunan utama.
2. Struktur akan menjadi sebuah elemen pembantu pada bangunan tersebut, baik dalam nilai estetika maupun pembentuk bangunan itu sendiri.
3. Bagian – bagian struktur yang menjadi nilai estetika akan menjadi sebuah peran penting dalam bangunan utama.

1.4 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada perancangan terdiri dari beberapa aspek, yaitu aspek perancangan, aspek bangunan, aspek struktur dan aspek lingkungan :

1.4.1 Aspek perancangan

Pada aspek ini persoalan yang harus diselesaikan adalah bagaimana mendesain sebuah rekreasi air dengan pola yang baik dan dapat memberikan suasana hiburan sebagai sarana pelepas stres setelah melakukan kegiatan yang begitu banyak dan berat ataupun ringan.

Selain itu pada aspek persoalan ini yang harus diselesaikan adalah bagaimana memunculkan struktur sebagai elemen estetika pada bangunan fasilitas pendukung rekreasi air.

1.4.2 Aspek bangunan

Pada aspek bangunan ini, desain yang telah dirancang dengan sesuai klasifikasi yang di setuju berdiri dengan baik dan kokoh, desain pada bangunan penunjang pun harus berdiri dengan baik dan menggunakan metode struktur sebagai elemen estetika, oleh karena itu pemilihan material struktur harus sesuai dengan kondisi tapak agar pada saat melakukan perawatan tidak mengalami hambatan.

1.4.3 Aspek struktur

- a) Pemilihan struktur yang tepat untuk masa bangunan penunjang water park
- b) Pemilihan struktur yang dapat menjadi elemen estika pada interior ataupun eksterior bangunan namun tidak menghilangkan sebagai fungsi utama nya.
- c) Memperhatikan jenis struktur terkait dengan modul yang digunakan.

- d) Memilih bahan struktur bangunan yang ramah lingkungan.

1.4.4 Aspek lingkungan

Pada aspek ini, desain bangunan penunjang rekreasi air dapat menggali potensi yang dimiliki oleh tapak. Karena pada setiap tapak selalu mempunyai kelebihan dan kekurangannya yang unik. Bangunan yang didirikan sebagai penunjang ini harus direncanakan menjadi bangunan yang akan ramah lingkungan akan tetapi masih mempunyai nilai estetika.

1.5. Tujuan Proyek

Tujuan proyek dibagi menjadi 2, yaitu tujuan khusus dan tujuan umum.

1. Tujuan khusus

- a) Menciptakan sebuah pola kegiatan yang nyaman bagi kalangan anak – anak, remaja dan dewasa
- b) Menciptakan sebuah ruang sesuai standar taman rekreasi air.
- c) Menciptakan sebuah fasilitas penunjang yang indah, nyaman dan tentram bagi para pengunjung.
- d) Memberikan sebuah edukasi dan hiburan bagi para pengunjung.

2. Tujuan umum

- a) Memberikan kenyamanan bagi para pengunjung agar dapat melepas rasa stres yang dialami setelah mengerjakan kegiatan yang ringan maupun yang berat.
- b) Memberikan sebuah fasilitas penunjang bagi para pengunjung untuk benar – benar menikmati waktu rekreasi nya.

1.6 Metode Perancangan

Dalam perancangan *water park* ini menggunakan metode perancangan *five – design – step – process*, adapun tahap nya adalah sebagai berikut :

1. Persiapan (*planning*)

Tahap ini meliputi pengenalan pada isu – isu permasalahan yang akan dipecahkan dalam bentuk sebuah desain.

2. Perencanaan (*programming*)

Tahap ini bertujuan untuk pengumpulan data dan analisis informasi tentang proyek *water park* yang akan dirancang.

3. Pengajuan proposal

Tahap ini mengajukan usulan bagaimana cara penyelesaian masalah secara sederhana dari hasil analisis kedalam bentuk desain rancangan.

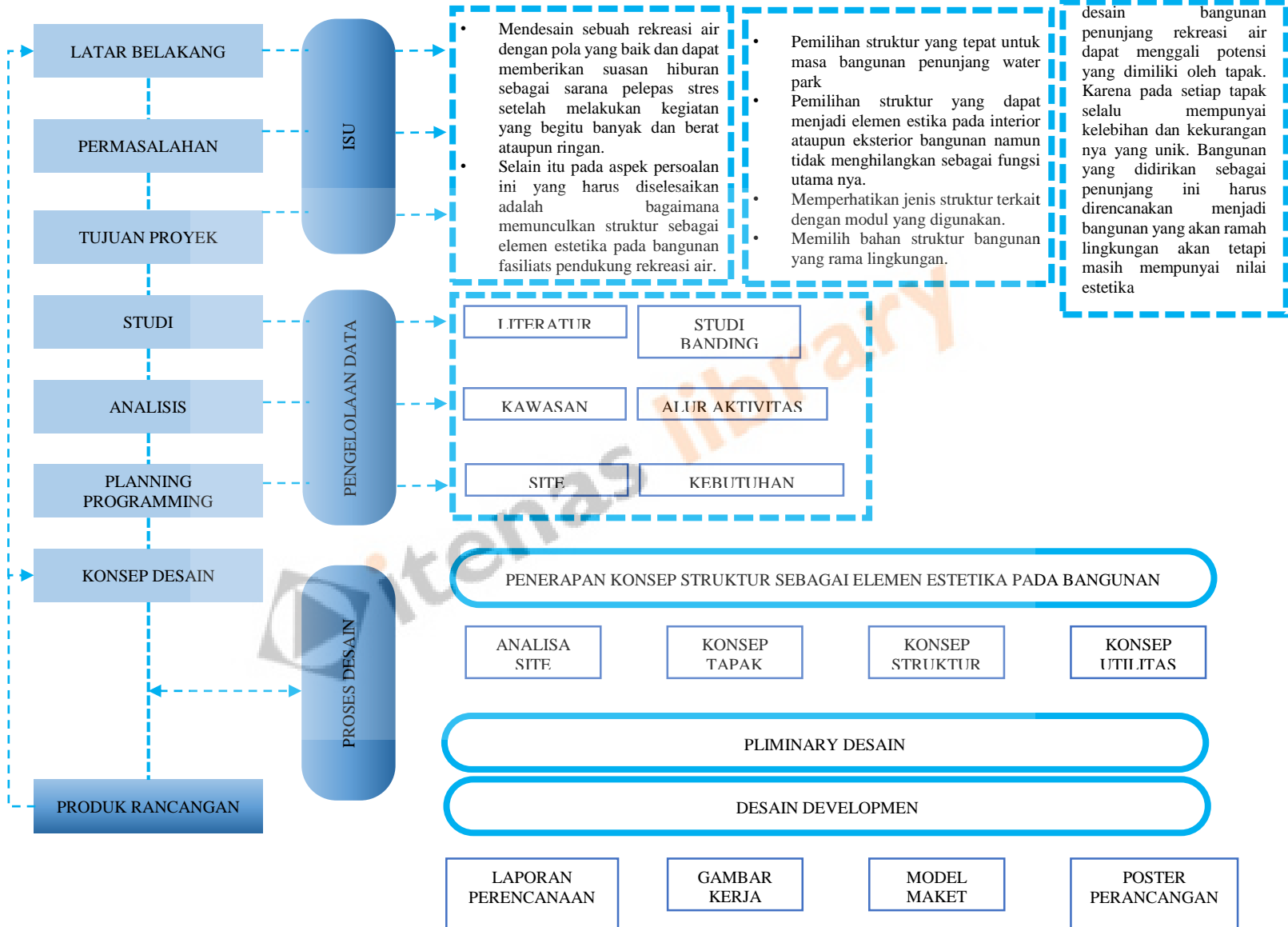
4. Evaluasi

Tahap ini yaitu berdiskusi tentang proposal yang telah diajukan dan pengajuan alternatif desain.

5. Pembangunan

Tahap ini adalah bagian akhir, setelah melakukan evaluasi dan disetujui nya bentuk desain, maka tahap selanjutnya adalah pembangunan rancangan yang sudah ditentukan.

1.7 Skema Pemikiran



Bagan 1. 2 Skema Pemikiran

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan tugas akhir Arsitektur ini di bagi kedalam beberapa bab, pada setiap bab nya memiliki bahasan tertentu, adapun pembagiannya adalah seagai berikut :

- Bab 1 : Penaduhuluan

Pada bab 1 ini menguraikan tentang latar belakang proyek, judul proyek, tema perancangan, identifikasi masalah, tujuan proyek, metode perancangan, skema pemikiran, sistematika penulisan.

- Bab 2 : Tinjauan Teori dan Studi Banding

Pada bab 2 ini penulis menguraikan tentang tinjauan teori dan studi banding mengenai perancangan taman bermain air (*water park*).

- Bab 3 : Program dan Analisis Tapak

Pada bab 3 ini menguraikan tentang hasil pendekatan studi – studi komperatif terhadap proyek dan tema perancangan wisata taman air. Penjelasan tersebut mengenai tinjauan tapak, deskripsi lokasi (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak), analisis tapak (orientasi matahari dan angin, vegetasi, kebisingan, kontur tanah, view kedalam dan keluar site, sirkulasi kendaraan, sirkulasi pejalan kaki dan grading plan pada lahan) serta menguraikan kebutuhan – kebutuhan ruang yang dibutuhkan untuk wisata taman air, besaran ruang untuk wisata taman air dan juga aktivitas pemakai wisata taman air (*water park*) baik aktivitas pengunjung, karyawan, pengelola dan servis.

- Bab 4 : Konsep Perancangan

Bagian bab ini penulis menguraikan tentang elaborasi tema perancangan dan konsep – konsep perancangan *water park Bandung Aquaventure*

- Bab 5 : Kesimpulan Perancangan

Bab ini menguraikan tentang penjelasan mengenai hasil perancangan proyek *water park*, perkiraan biaya proyek rancangan dan manajemen konstruksi bangunan yang akan dirancang.